

**Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Reading Theatre*
pada Siswa Kelas VI SD Negeri Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten
Gowa**

Sitti Nurul Fauziah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar,

Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar, Indonesia 90221

nurulfauziah6764@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to improve students' reading comprehension through the application of the Reading Theatre method. The research employed Classroom Action Research consisting of two cycles conducted with 27 sixth-grade students of SD Negeri Kalukuang, Gowa Regency. Each cycle included planning, action, observation, and reflection stages. Data were collected through observation and reading comprehension tests. The results showed an improvement in students' reading comprehension achievement. In Cycle I, 17 students (62.96%) achieved the minimum mastery criteria, while in Cycle II, the number increased to 23 students (85.19%). These findings indicate that the Reading Theatre method effectively improves reading comprehension skills of sixth-grade students.

Keywords: *Reading Comprehension, Reading Theatre Method, Elementary Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode *Reading Theatre*. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri atas dua siklus dan dilaksanakan pada 27 siswa kelas VI SD Negeri Kalukuang, Kabupaten Gowa. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes membaca pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada Siklus I, sebanyak 17 siswa (62,96%) mencapai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 23 siswa (85,19%). Hasil ini menunjukkan bahwa metode *Reading Theatre* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI.

Kata kunci: Kartu huruf bergambar, kemampuan mengenal huruf, metode eksperimen, *pretest-posttest control group*, siswa kelas I, media pembelajaran.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa, khususnya keterampilan membaca pemahaman sebagai dasar dalam memahami berbagai materi pembelajaran. Namun, masih ditemukan siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan akibat penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan cenderung monoton. Oleh karena itu, penerapan metode *Reading Theatre* menjadi alternatif pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui kegiatan membaca yang lebih interaktif, dan ekspresif.

Di SD Negeri Kalukuang, masih terdapat siswa kelas VI yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga kegiatan membaca menjadi kurang menarik dan cenderung monoton. Kondisi ini menyebabkan Sebagian siswa kurang antusias dan kurang terlibat aktif dalam proses

Pembelajaran membaca pemahaman. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penerapan metode *Reading Theatre* dapat menjadi alternatif solusi pembelajaran yang membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui kegiatan membaca yang lebih interaktif, ekspresif, dan menyenangkan bagi siswa.

Penggunaan metode *Reading Theatre* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui kegiatan membaca yang interaktif dan ekspresif. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dengan membaca teks sesuai peran, melalui intonasi, ekspresi, serta memahami isi bacaan secara mendalam. Melalui pembacaan peran, siswa lebih mudah memahami alur cerita, tokoh, dan pesan yang terkandung dalam teks sehingga proses membaca menjadi lebih bermakna. Selain itu, penerapan metode *Reading Theatre* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan kerja sama antar siswa, serta

menumbuhkan rasa percaya diri dalam membaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Kalukuang melalui penerapan metode *Reading Theatre*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya pada pembelajaran membaca di sekolah dasar, sehingga dapat membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik dan menyenangkan.

Pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar merupakan tahap penting dalam pengembangan kemampuan literasi siswa. Namun, rendahnya minat dan motivasi belajar akibat penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sering menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang menarik agar kemampuan membaca pemahaman siswa dapat berkembang secara optimal.

membaca dapat tumbuh sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Sayangnya, harapan guru tidak selalu sejalan dengan kondisi siswa, terutama ketika metode pembelajaran yang digunakan tidak mampu menarik perhatian mereka. Siswa cenderung mengabaikan materi yang tidak menarik minatnya, sehingga proses belajar menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang lebih menarik seperti metode *Reading Theatre* sangat diperlukan, agar siswa lebih mudah mengenali isi bacaan dengan mudah. sehingga motivasi tidak berkembang melainkan terabaikan (Made Ardani, 2021). Dan sebaliknya bahan pembelajaran yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa. Oleh karena itu bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya (Sari & Trinawati, 2021).

B. Metode Penelitian

Kajian ini merupakan hasil penelitian dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian dilakukan secara siklus,

Dimana setaip siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi dan refleksi. Ptk di pilih karena metode ini memungkinkan guru sebagai peneliti untuk secara langsung mengidentifikasi masalah pembelajaran di kelas dan mencoba memperbaikinya melalui Tindakan yang terencana (Arikunto,2016).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Kalukuang sebanyak 27 orang. Penelitian ini Penelitian ini dibagi menjadi dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari beberapa pertemuan. Tindakan yang diberikan berupa Metode pembelajaran *Reading Theatre* untuk meningkatkan kemampuan siswa, khususnya dalam membaca pemahaman. Data dianalisis secara deksriptif, dengan focus pada perubahan kemampuan siswa dan aktivitas selama proses pembelajaran dari siklus pertama hingga siklus berikutnya, Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan Gambaran penggunaan metode *Reading Theatre* dalam meningkatkan kemampuan membaca

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Kalukuang dilakukan dengan siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman secara signifikan setelah Tindakan di berikan, dapat diuraikan pembahasan sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Siklus I

Pretest Berdasarkan hasil Siklus I, penerapan metode **Reading Theatre** dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berjalan cukup baik dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Siswa mulai aktif berdiskusi, membaca teks dengan sungguh-sungguh, dan merespons pertanyaan guru.

Namun, beberapa siswa masih mudah terdistraksi, kurang percaya diri, dan pengelolaan waktu diskusi belum optimal. Oleh karena itu, pada Siklus II perlu diberikan arahan yang lebih jelas, motivasi yang lebih kuat, pengelolaan waktu lebih efektif, dan kesempatan lebih luas bagi siswa untuk berpartisipasi, sehingga aktivitas dan hasil belajar diharapkan meningkat.

Berdasarkan temuan tersebut, pada

siklus II diperlukan perbaikan dengan arahan lebih jelas, motivasi lebih kuat, pengelolaan waktu lebih efektif, dan kesempatan lebih luas bagi siswa.

2. Analisis Hasil Siklus II

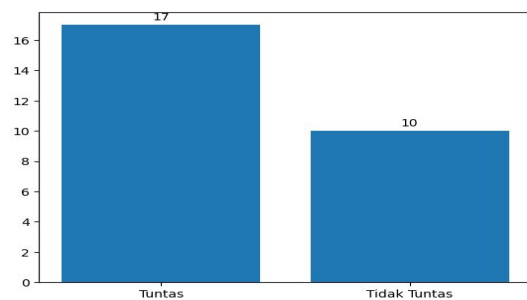
Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, selanjutnya dilakukan refleksi terhadap Langkah-langkah pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil belajar murid pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilannya yang ditetapkan. Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dengan penerapan metode "*Reading Theatre*" telah berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (Modul Ajar) sehingga proses pembelajaran berlangsung secara optimal.
- b. Keberanian siswa untuk bertanya pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I
- c. Sikap antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat, terlihat dari keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca peran dan diskusi kelompok.
- d. Siswa sudah mampu bertanya,

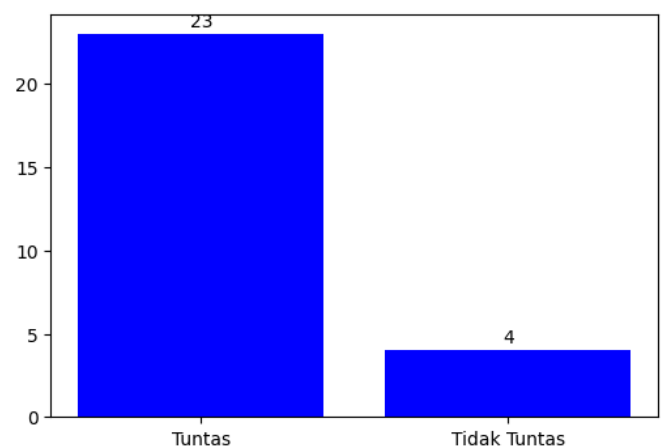
Mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam disuse kelompok maupun saat menyimpulkan hasil pembelajaran.

Untuk gambar dan grafik keterangan ditampilkan di bawah grafik atau gambar tersebut dengan spasi 1. Untuk lebih memperjelasnya adalah sebagai berikut

1. Hasil Tes Siswa Siklus I



2. Hasil Tes Siswa Siklus II



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Made Ardani, I. W. (2021). *Pengaruh media dan metode pembelajaran terhadap minat membaca siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(1), 45–53.
- Sari, R., & Trinawati, D. (2021). *Hubungan minat belajar dengan prestasi membaca pemahaman siswa SD*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 10(2), 78–85.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Kusuma, I. G. P., & Widiastuti, N. M. (2022). *Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 14(2), 87-95